

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan teori behavioristik memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku disiplin anak yang ditunjukkan melalui kemampuan mematuhi aturan sederhana, mengikuti kegiatan rutin, menunggu giliran saat bermain, mengikuti instruksi guru, bertanggung jawab terhadap barang milik sendiri, serta mengendalikan perilaku dalam situasi tertentu. Perubahan perilaku tersebut terjadi secara bertahap melalui proses stimulus dan respons yang diperkuat dengan pengulangan serta penguatan positif yang diberikan guru.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa teori behavioristik yang dikemukakan oleh Ivan Pavlov, John B. Watson, Edward L. Thorndike, dan B.F. Skinner sesuai diterapkan dalam pendidikan anak usia dini, khususnya pada proses pembentukan perilaku disiplin. Penerapan pembiasaan secara konsisten, dukungan lingkungan belajar yang kondusif, serta penguatan yang diberikan secara tepat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan perilaku disiplin anak usia dini di TK Silo Makale.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta untuk mendukung manfaat penelitian secara teoretis dan praktis, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program pembiasaan disiplin dengan menerapkan aturan secara konsisten, memperkuat kolaborasi antar guru, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam mendukung pembentukan karakter anak usia dini di TK Silo Makale.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan penerapan teori behavioristik melalui pemberian penguatan positif, pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan, penyampaian instruksi yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta penerapan keteladanan dalam kegiatan sehari-hari agar pembentukan perilaku disiplin dapat berlangsung secara optimal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membiasakan perilaku disiplin di rumah sehingga proses

pembentukan perilaku anak berlangsung secara berkesinambungan antara lingkungan sekolah dan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan kajian tentang penerapan teori behavioristik dengan memperluas ruang penelitian, melibatkan berbagai informan, atau menelaah aspek perkembangan anak yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif serta berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoretis sebagai rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini maupun secara praktis bagi sekolah, guru, orang tua, dan peneliti selanjutnya.